

**ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN KAPAL
TERHADAP KONTRAK SEWA KAPAL CREW BOAT
DI PT X**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

CAHYA IRE PUSNICHIA

08 20 007 2 12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

**ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN KAPAL
TERHADAP KONTRAK SEWA KAPAL CREW BOAT
DI PT X**



Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

CAHYA IRE PUSNICHIA

08 20 007 2 12

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA**

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cahya Ire Pusnicha

Nomor Induk Taruna : 08 20 007 2 12

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul:

ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN KAPAL TERHADAP KONTRAK SEWA KAPAL *CREW BOAT* DI PT X

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam Skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

Surabaya, 12 Juni 2024



Cahya Ire Pusnicha

PERSETUJUAN SEMINAR

HASIL SKRIPSI

Judul : **ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN
KAPAL TERHADAP KONTRAK SEWA
KAPAL *CREW BOAT* DI PT X**

Nama Taruna : Cahya Ire Pusnicha

NIT : 0820007212

Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Surabaya, 10 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing I



Bugi Nugraha, SST., M.M.Tr.

Penata (III/c)

NIP. 198708142019021001

Pembimbing II



Antony Damanik, S.E., M.M.Tr.

Pembina (IV/a)

NIP. 197509111997031005

Mengetahui

Ketua Prodi Transportasi Laut



Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc.

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 198411182008121003

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN KAPAL TERHADAP KONTRAK SEWA KAPAL *CREW BOAT* DI PT X

Disusun dan Diajukan Oleh:

CAHYA IRE PUSNICHA

NIT. 08.20.007.2.12

Transportasi Laut Tingkat IV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal, 12 Juni 2024

Menyetujui

Penguji I

Intan Sianturi, S.E., M.M.Tr.

Penata (III/c)

NIP. 199402052019022003

Penguji II

Bugi Nugraha, SST., M.M.Tr.

Penata (III/c)

NIP. 198708142019021001

Penguji III

Antony Damanik, S.E., M.M.Tr.

Pembina (IV/a)

NIP. 197509111997031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.St.T., M.Sc.

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 198411182008121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang tidak terkira, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang dimana merupakan suatu kewajiban setiap taruna dan taruni Politeknik Pelayaran Surabaya sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (D-IV) jurusan/Program Studi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama praktek darat di perusahaan pelayaran. Penelitian ini dilaksanakan karena ketertarikan Penulis pada masalah yang sering terlupakan dan tidak dianggap menjadi masalah yang penting, padahal faktor yang sering diabaikan inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat terwujudnya profit yang baik dari perusahaan. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah dengan judul:

”Analisis Hubungan Kecepatan Kapal Terhadap Kontrak Sewa Kapal Crew Boat Di PT X”

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan dorongan dari para pembimbing penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, antara lain kepada yang terhormat:

1. Allah SWT karena atas ridho dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

2. Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Moejiono, M.T M.Mar.E. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menuntut ilmu di Politeknik Pelayaran Surabaya
3. Ketua Prodi Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya, Bapak Faris Nofandi, S.Si.T., M.Sc. yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menempa ilmu di Politeknik Pelayaran Surabaya
4. Pembimbing I, Bapak Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr. yang senantiasa membimbing, memberi semangat, saran dan masukan materi skripsi kepada penulis selama melaksanakan bimbingan skripsi
5. Pembimbing II, Bapak Antony Damanik, S.E. yang senantiasa membimbing, memberi semangat, saran dan masukan materi kepada penulis selama melaksanakan bimbingan skripsi
6. Seluruh Civitas Akademik, Staff, dan Dosen Pengajar Jurusan Transportasi Laut Politeknik Pelayaran Surabaya
7. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Henrit Lilik Lukito dan Ibunda Nafirun Nurun Nani, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, saran serta masukan kepada penulis pada saat mengerjakan skripsi dengan baik
8. Direktur Perusahaan Pelayaran PT X yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik darat
9. Kepada divisi *Crewing* dan *Marketing Commersial* yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, saran terkait data dan judul skripsi penulis
10. Rekan-rekan Kontrakan Bu Djul yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi

11. Rekan-rekan taruna dan taruni kelas Transla C yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
12. Rekan-rekan manusia matang yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi
13. Teman dekat penulis yang selalu memberikan semangat, saran dan masukan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi susunan kalimat ataupun pembahasan materi akibat keterbatasan penulis dalam menguasai. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat meningkatkan kepedulian atau kesadaran dalam pentingnya monitoring operasional kapal.

Surabaya, 12 Juni 2024
Penulis



Cahya Ire Pusnicha

ABSTRAK

CAHYA IRE PUSNICHIA, 2024. Analisis Hubungan Kecepatan Kapal Terhadap Kontrak Sewa Kapal *Crew Boat* Di PT X. Dibimbing oleh Bapak Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr. dan Bapak Antony Damanik, S.E.

Kapal digunakan sebagai salah satu moda transportasi, karena dengan menggunakan kapal segala aktivitas akan terlaksana dengan baik dan efisien, serta biaya yang dikeluarkan akan lebih kecil daripada sarana transportasi yang lainnya. Kapal *Crew Boat* adalah kapal yang dikhususkan untuk mengangkut *personal* atau karyawan perusahaan dari pesisir pantai ke lokasi atau bangunan lepas pantai. Selain itu, kapal *Crew Boat* juga berfungsi sebagai pengangkut barang-barang pendukung yang diperlukan untuk mendukung aktivitas di lokasi atau bangunan lepas pantai. Kapal *Crew Boat* tentunya tidak lepas dari permasalahan yang terkait dengan kecepatan kapal (*speed*) kapal pada saat disewa oleh *customer*, seperti bagaimana cara perusahaan menentukan keuntungan apabila kecepatan kapal (*speed*) tidak berjalan sesuai kontrak penyewaan kapal yang telah disepakati dan tertulis antara kontraktor dengan *customer*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode penelitian jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasional dengan menggunakan alat bantu *software IBM SPSS Statistic* versi 26.0. Data-data yang didapat penulis bersifat primer berdasarkan rekapitulasi operasional kapal *crew boat* pada tahun 2022 di perusahaan PT X., dan pengumpulan data diperoleh berdasarkan wawancara terstruktur dan studi dokumen.

Penelitian dilakukan selama ± 1 bulan untuk melakukan analisis terhadap potensi dan perhitungan penyewaan kapal yang terjadi pada operasional kapal *crew boat*. Hasil dari analisa yang dilakukan ditemukan beberapa faktor menyebabkan adanya pengurangan *profit*, diantaranya adalah *below requirement speed*. Dengan dilakukannya *speed reconciliation* setiap bulannya oleh tim terkait maka akan meminimalisir terjadinya *below requirement speed*.

Kata Kunci : Kapal *Crew Boat*, Kecepatan Kapal, *Profit*

ABSTRACT

CAHYA IRE PUSNICHIA, 2024. Analysis of the Relationship between Ship Speed and Crew Boat Rental Contracts at PT X. Supervised by Mr. Bugi Nugraha, S.ST., M.M.Tr. and Mr. Antony Damanik, S.E.

Ships are used as a mode of transportation, because by using ships all activities will be carried out well and efficiently, and the costs incurred will be smaller than other means of transportation. Crew Boats are ships specifically for transporting company personnel or employees from the coast to offshore locations or buildings. Apart from that, Crew Boats also function as carriers of supporting goods needed to support activities at offshore locations or buildings. Crew Boat ships are certainly not free from problems related to the speed of the ship when rented by the customer, such as how the company determines profits if the speed of the ship does not run according to the ship rental contract that has been agreed and written between the contractor and the customer.

The research method used by the author to overcome this problem is a quantitative research method with a descriptive research type. The data analysis method used was correlational analysis using the IBM SPSS Statistics version 26.0 software tool. The data obtained by the author is primary based on a recapitulation of crew boat operations in 2022 at the company PT X., and data collection was obtained based on structured interviews and document studies.

The research was carried out for ± 1 month to carry out an analysis of the potential and calculation of ship rentals that occur in crew boat operations. The results of the analysis carried out found that several factors caused a reduction in profits, including below requirement speed. By carrying out speed reconciliation every month by the relevant team, the occurrence of below requirement speeds will be minimized.

Keywords: Crew Boat, Ship Speed, Profit

DAFTAR ISI

ANALISIS HUBUNGAN KECEPATAN KAPAL TERHADAP KONTRAK	
SEWA KAPAL <i>CREW BOAT</i> DI PT X.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN SEMINAR.....	iii
HASIL SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Review Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Perusahaan Pelayaran	13
2. Pengertian Kapal.....	14
3. Pengertian <i>Crew Boat</i>	15
4. Pengertian Kecepatan Kapal.....	16
5. Pengertian Perjanjian atau Kontrak	19
C. Kerangka Pikir Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	24
C. Jenis Dan Sumber Data.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik Wawancara.....	25
2. Teknik Observasi	26
3. Teknik Dokumentasi	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.

B.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya.....	8
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Korelasi.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Determinasi.....	46
Tabel 4. 4 Perbandingan Penghitungan Kecepatan Kapal	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Sistem Propulsi.....	177
Gambar 2. 2 <i>Ship Particular</i>	19
Gambar 2. 3 Kerangka Pikiran Skripsi	222
Gambar 4. 1 Kapal <i>Crew Boat</i>	Error! Bookmark not defined.2
Gambar 4. 2 <i>Ship Particular</i>	Error! Bookmark not defined.2
Gambar 4. 3 Tabel sewa harian/ <i>Daily Charterer Rate</i> (DCR) kapal dan kontrak perjanjian penyewaan kapal.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di sektor transportasi laut tidak hanya berfokus kepada pengangkutan barang saja, melainkan juga berfokus pada pengangkutan orang. Pengangkutannya menggunakan kapal. Kapal terdiri dari macam – macam jenis yang berbeda sesuai dengan fungsinya salah satunya adalah kapal jenis *crew boat*. Kapal *crew boat* memainkan peran spesifik dalam mengangkut *personel* atau karyawan perusahaan dari pesisir pantai ke lokasi atau bangunan lepas pantai. Selain itu, kapal *crew boat* juga berfungsi sebagai pengangkut barang-barang pendukung yang diperlukan untuk mendukung aktivitas di lokasi atau bangunan lepas pantai tersebut.

Dalam praktik operasionalnya, kapal *crew boat* melibatkan sebuah tim Anak Buah Kapal (ABK) yang terdiri dari 10 (sepuluh) anak buah kapal, yaitu yang pertama adalah Master atau Nahkoda yang memiliki tanggung jawab sebagai pemandu kapal dan memegang peran sentral dalam memastikan navigasi yang aman dan efisien. Kedua, *Chief Officer* yang berperan sebagai pengatur muatan serta persediaan air tawar dan sebagai pengatur arah navigasi. Ketiga, *Second Officer* yang bertanggung jawab terkait alat navigasi kapal, perencanaan perjalanan, perlengkapan radio hingga kelengkapan medis. Keempat, Kepala Kamar Mesin (KKM) yang berperan sebagai perwira mesin yang bertanggung jawab atas kinerja mesin kapal, serta pemeliharaan dan perbaikan yang diperlukan. Kelima, *Second*

Engineer yang bertanggung jawab atas kondisi dan pemeliharaan generator, mesin bantu, pompa kargo, pompa-pompa bahan bakar, dan minyak pelumas. Keenam, *Third Engineer* memiliki tanggung jawab terhadap keseluruhan permesinan bantu (*Auxiliary Machineries*), seperti pompa-pompa, boiler, diesel generator, dan juga bertugas memberikan laporan pekerjaan kepada *Second Engineer*. Ketujuh, AB (*Able Seaman*) yang bertugas sebagai juru mudi, membantu dalam kegiatan operasional kapal dan menjalankan tugas laut lainnya sesuai dengan kebutuhan. Diantara 10 *crew* kapal yang berada di kapal *crew boat* 3 (tiga) diantaranya adalah AB (*Able Seaman*). Terakhir, Oiler bertugas membantu mandor mesin, mendukung *engineer* pada semua aspek tugas menjaga mesin terkait pemeliharaan dan perbaikan.

Dalam konteks operasional kapal, pemahaman mendalam terhadap kecepatan kapal (*speed*) menjadi suatu keharusan yang tidak terhindarkan. Kecepatan kapal bukanlah semata-mata parameter sepele. Sebaliknya, hal itu akan menjadi refleksi dari serangkaian faktor yang lebih detail yang ditentukan selama tahap pembangunan kapal di galangan kapal (*Shipyards*). Sebagai fondasi dari perhitungan kecepatan kapal, prinsip-prinsip dasar ini tidak hanya bergantung pada elemen-elemen yang klasik seperti bentuk kapal, muatan, kapasitas mesin kapal (*Main Engine & Auxiliary Engine*), dan sistem propulsi, melainkan juga mencakup pengetahuan mendalam tentang dinamika perairan yang akan dilalui oleh kapal tersebut.

Sebagai tambahan, perlu ditekankan bahwa kecepatan kapal adalah suatu variabel yang tidak bersifat homogen. Menurut Suzuki (1980)

kecepatan kapal dibagi menjadi tiga kategori utama yang ditentukan berdasarkan SLR (*speed length ratio*) yaitu *slow speed*, *economical speed*, dan *full speed*. Setiap kategori memiliki nilai kecepatan spesifiknya sendiri yang diukur dalam satuan knot.

Dengan demikian, pemilihan jenis kecepatan yang sesuai menjadi keputusan strategis yang dilakukan oleh para ahli maritim dan insinyur kapal. Terdapat pula klasifikasi kecepatan dengan batasan : *slow speed* atau *low speed* (≤ 15 knot), *economical speed* atau *medium speed* (15-30 knot), dan *full speed* atau *high speed* (> 30 knot), sesuai dengan kategori SLR yang didefinisikan oleh Suzuki (1980).

Saat kapal berada dalam fase operasional, keadaan kondusif menjadi salah satu faktor penentu. Proses yang mencakup penentuan dan pengaturan kecepatan kapal sesuai dengan kondisi perairan dan kebutuhan operasional dilakukan dengan hati-hati dan dalam kondisi yang tenang. Kondisi tenang ini menciptakan lingkungan yang optimal untuk memaksimalkan efisiensi dan kinerja kapal yang akan memberikan perlindungan terhadap potensi risiko atau tantangan yang muncul pada saat kapal berlayar.

Kecepatan kapal yang sering digunakan di kapal *crew boat* adalah kecepatan kapal *economical*, yang dimana kecepatan kapal *economical speed* ini adalah kecepatan kapal yang sedang, tidak tinggi dan tidak rendah pada saat kapal berlayar.

Pada masa sekarang ini dapat diketahui semakin berkembangnya eksistensi disektor pelayaran, sehingga perlunya perusahaan penunjang

dalam memenuhi kebutuhan operasional dalam pengangkutan crew. PT X merupakan salah satu perusahaan yang berkembang dalam jasa transportasi lepas pantai sejak tahun 1992 dan telah menjadi perusahaan yang terkemuka di Indonesia khususnya dalam bidang transportasi laut. Dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk memperpanjang usia kontrak kerja yang telah terjalin dengan pihak *pencharter* maka PT X dituntut mampu mengelola asset yang akan disewakan dengan kondisi optimal berdasarkan kesepakatan yang tertulis antara pihak *pencharter* dengan PT X. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal serta diharapkan mampu mengontrol kualitas kapal *crew boat* yang disewakan kepada *pencharter*.

Salah satu yang wajib dipenuhi pada perjanjian kontrak yang telah disepakati antara *pencharter* dengan pihak perusahaan adalah *speed requirement*. Apabila hal tersebut tidak dipenuhi atau tidak berjalan sesuai ketentuan yang berlaku pada kontrak seperti kapal berlayar dengan kecepatan yang berada dibawah ketentuan knot (<18), maka berpotensi terjadinya *pinalti* atau denda yang harus dibayar oleh pihak perusahaan kepada *pencharter*. Hal ini dikarenakan akan sangat berpengaruh terhadap nilai hasil suatu pekerjaan.

Apabila dalam 1 bulan terdapat 5 hari kapal tidak berjalan sesuai kecepatan yang disepakati oleh *pencharter*, maka akan berpotensi terjadinya *pinalti* atau denda yang harus dibayarkan oleh Penyedia Kapal sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Selain itu, apabila kecepatan kapal tidak sesuai dengan kecepatan *economical* yang ditentukan oleh *Engine Maker*,

maka akan berdampak negatif pada efisiensi operasional. Sehingga, perlunya *maintenance* kapal secara baik sehingga dapat beroperasi dengan efisien.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul ”Analisis Hubungan Kecepatan Kapal Terhadap Kontrak Sewa Kapal *Crew Boat* di PT X”. Sehingga penulis dapat memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan, salah satunya adalah faktor kecepatan pada operasional kapal yang tidak sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada kontrak perjanjian antara PT X dengan pihak *pencharter*.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan analisa terhadap penyewaan kapal yang dilakukan oleh *pencharter*, serta berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecepatan kapal yang tidak beroperasi secara maksimal?
2. Bagaimana cara perusahaan menentukan keuntungan apabila kecepatan kapal tidak berjalan sesuai kontrak?
3. Bagaimana hubungan kecepatan kapal terhadap kontrak penyewaan kapal *crew boat*?

C. Batasan Masalah

Penyusunan judul yang akan dianalisa tersebut memerlukan batasan-batasan masalah yang berfungsi untuk mengefektifkan perhitungan dan proses penulisan untuk rekap data yang dilakukan oleh PT X guna

mengetahui keuntungan yang di dapatkan dari penyewaan kapal *crew boat* tersebut. Batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan kontrak sewa kapal hanya pada kecepatan kapal pada rentang periode Juli 2022 sampai dengan Desember 2022.
2. Tidak memperhitungkan pengaruh kecepatan kapal pada bahan bakar serta jarak operasional

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecepatan kapal yang tidak beroperasi secara maksimal pada kapal yang disewa oleh *pencharter*
2. Mengetahui cara perusahaan untuk menentukan keuntungan apabila kecepatan kapal tidak berjalan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati
3. Mengetahui hubungan kecepatan kapal terhadap kontrak penyewaan kapal *crew boat* memiliki pengaruh atau tidak

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan para akademisi transportasi laut mengenai *shipping business* terutama khususnya pada penyewaan kapal *crew boat*
- b. Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kendala finansial pada penyewaan kapal

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi wawasan tambahan atau ilmu terhadap pembaca pada umumnya dan akademisi transportasi laut pada khususnya terkait dengan pola bisnis pelayaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penulis mengambil perbandingan dengan judul skripsi sebelumnya. Skripsi tersebut penulis jadikan sebagai bahan referensi bagi penulis dalam melengkapi literatur pembahasan penelitiannya. Berikut adalah penelitian yang sudah diteliti sebelumnya:

No	Judul Jurnal	Nama Penulis	Hasil Peneliti	Perbedaan Penelitian
1	Analisis Sistem Manajemen Sewa Menyewa Kapal di Perusahaan Jasa Pelayaran Tanjung Balai Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau	Tri Mardalema, Diky Budiman (2020)	Dari hasil observasi, pengamatan, dan analisa serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan terjadinya sewa-menyewa kapal, diantaranya adalah jumlah penumpang yang melebihi kapasitas kapal yang tersedia di suatu pelabuhan misalnya pada saat libur panjang/hari raya agama	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya sewa-menyewa kapal yang tersedia di Pelabuhan serta faktor yang mempengaruhi keputusan untuk sewa-menyewa kapal. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai hubungan kecepatan kapal terhadap kontrak sewa kapal <i>crew boat</i>

			tertentu. Oleh sebab itu, solusinya adalah dengan menyewa kapal dari perusahaan lain yang memiliki kapal dalam kondisi menganggur/memang perusahaan tersebut bergerak di bidang sewa menyewa kapal saja. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan untuk sewa-menyewa kapal, seperti pengadaan kapal atau investasi kapal (baru/bekas), untuk memenuhi kebutuhan atau mengisi jadwal pelayaran dalam masa tertentu, pengusaha yang membuka usaha bisnis perkapalan dengan menyewakan kapal-kapal miliknya tanpa mendirikan perusahaan pelayaran.	
2	<i>On Hire dan Off</i>	Nur Widyawa	Dari hasil observasi,	Pada penelitian sebelumnya

	<i>Hire Terhadap Biaya Carter Kapal Tunda</i>	ti, Malidya Aries Tanti (2020)	pengamatan, dan analisa serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pelindo Marine Service dan Divisi Pelayanan Kapal Cabang Tanjung Perak Surabaya bersepakat untuk menggunakan aturan sistem <i>on hire</i> dan <i>off hire</i> dalam sisi aturan carter sistem ini akan menitik beratkan pada perubahan harga sewa kapal yang semula ada di perjanjian, yang paling mempengaruhi adalah terjadinya <i>off hire</i> itu sendiri karena dimulai hitungan perbedaan sewa carter dari pertama kali <i>off hire</i> terjadi setelah 72 jam terjadi yang telah menjadi kesepakatan kedua belah pihak. Perbedaan harga sewa	membahas mengenai aturan sistem <i>on hire</i> dan <i>off hire</i> dalam sisi aturan carter yang menitik beratkan perubahan harga sewa kapal yang semula ada di perjanjian yang menjadi kesepakatan kedua belah pihak antara pencharter dengan <i>ship owner</i> . Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai hubungan kecepatan kapal terhadap kontrak sewa yang ditelahi disepakati antara penyewa dengan perusahaan sehingga dapat mengetahui <i>profit</i> yang didapat oleh perusahaan melalui penggunaan kecepatan kapal yang tertera di kontrak pada penyewaan kapal <i>crew boat</i>
--	---	--------------------------------	--	--

			carter saat <i>off hire</i> ini dikarenakan kapal tidak dapat menjalankan tugas untuk kegiatan yang telah dibuat oleh pihak pencharter yang berarti Divisi Pelayanan Kapal Cabang Tanjung Perak Surabaya, kapal tersebut sama sekali tidak beroperasi apabila <i>off hire</i> terjadi sehingga pihak pencharter akan mengalami kerugian dari segi biaya karena kapal tidak dapat menghasilkan keuntungan bagi pihak pencharter.	
3	Analisis Perbandingan Sewa Kapal Menggunakan Model Penyewaan Time Charter dan Voyage Charter oleh PT	Ageng Premadi, Kusharyanto (2020)	Dari hasil observasi, pengamatan, dan analisa serta pembahasan dapat disimpulkan bahwa perjanjian <i>voyage charter</i> untuk persetujuan	Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai perbandingan sewa kapal menggunakan dua model yaitu time charter dan voyage charter yang dipertujukan untuk

	Minamas Plantation		sewa menyewa kapal harus melalui trayek yang ditetapkan didalam surat perjanjian <i>charter</i>, yaitu perusahaan melakukan tender dengan perusahaan-perusahaan pemilik kapal yang sudah bekerja sama dengan PT Minamas Plantation. Time charter ini sewa dengan jangka tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui, <i>pencharter</i> wajib membayar sejumlah biaya bahan bakar, biaya disbursement dipelabuhan, biaya bongkar muat, biaya air minum, dsb. Perbandingan keduanya ini dimaksud untuk bisa mengetahui bagaimana hubungan efisiensi penggunaan kapal sewa terhadap biaya	mengetahui hubungan efisiensi penggunaan kapal sewa terhadap biaya sewa dan operasional yang ditanggung, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan membahas perjanjian kontrak sewa kapal antara perusahaan dengan <i>pecharter</i> yang perjanjian tersebut dibuat oleh pihak <i>pencharter</i>, jadi pihak perusahaan akan menyesuaikan kapal yang mana yang layak untuk bisa memenuhi keinginan <i>pencharter</i> serta untuk mengetahui keuntungan perusahaan dengan menyewakan kapal tersebut
--	--------------------	--	--	--

			sewa dan ops yang ditanggung oleh PT Minamas Plantation karena mengingat waktu perjalanan kapal yang mengakibatkan tingginya faktor biaya yang ditanggung.	
--	--	--	--	--

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

B. Landasan Teori

1. Pengertian Perusahaan Pelayaran

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 KM. 15 Tahun 2020, perusahaan pelayaran adalah suatu badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menyelenggarakan usaha pelayaran dengan menggunakan kapal laut. Sedangkan menurut Ir. Capt. Endy Damono, M.Mar. (2020), perusahaan pelayaran merupakan badan ekonomi yang berperan penting dalam sistem transportasi laut dengan menyediakan jasa transportasi laut yang aman, efisien, dan andal, memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan mendukung kegiatan perekonomian bangsa.

Perusahaan Pelayaran bergerak dibidang jasa transportasi laut yang handal dan profesional dengan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan. Jasa transportasi laut yang dimaksud adalah kapal. Selain kapal, perusahaan pelayaran juga memiliki jasa lain yang diperuntukkan

untuk menambah pangsa bisnis disuatu perusahaan yang saling berkaitan dengan kapal yaitu keagenan kapal, *warehouse*, galangan, *maintenance*.

2. Pengertian Kapal

Menurut KBBI, kapal merupakan kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Sedangkan menurut Wikipedia, Kapal (bahasa inggris : *Ship*) adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai) seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah inggris, dipisahkan antara *ship* yang lebih besar dan boat yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Romanda Annas Amrullah (2020), kapal yang berangkat harus berlabuh di lokasi stabil yang aman dari gelombang air sambil membawa penumpang dan perbekalan atau barang ke dalamnya.

Pengertian Kapal menurut (Aziz, 2020), mendefinisikan kapal sebagai sarana transportasi yang digerakkan oleh tenaga manusia, angin, atau mesin, yang digunakan untuk mengangkut manusia, barang, atau keduanya di atas air.

3. Pengertian *Crew Boat*

Menurut Wikipedia, *Crew boat* juga disebut awak kapal, pemindahan awak, kapal pendukung cepat, kapal pasokan, adalah kapal yang khusus mengangkut personel pendukung lepas pantai, kargo dek, dan kargo di bawah dek seperti bahan bakar dan air minum dari instalasi lepas pantai seperti anjungan minyak, anjungan pengeboran, kapal bor dan selam, atau lading angin.

Pada saat memindahkan personel lepas pantai melalui kapal *crew boat*, harus diperiksa terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kapal tersebut layak berlayar dan ukuran serta jenisnya tepat untuk pekerjaan tersebut. Selain menilai ukuran dan jenis yang sesuai, kondisi laut dan cuaca juga harus dipertimbangkan.

Menurut *International Marine Contractors Association* (IMCA), kapal *crew boat* diklasifikasikan sebagai kapal yang beratnya kurang dari 500 tonase kotor. Pada umumnya kapal diklasifikasikan berdasarkan dimensi, berat, dan ukurannya.

- a. *Handy size*, kapal memiliki tonase berat mati (*dead weights tonnage*) antara 28.000 sampai dengan 40.000 ton.
- b. *Handymax*, tonase berat mati kapal ini sekitar 40.000-50.000 ton.

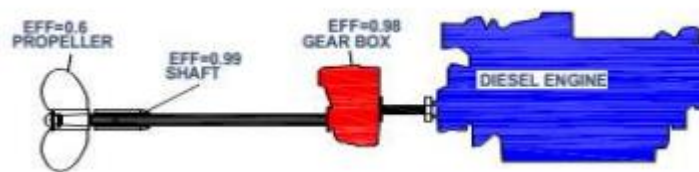
- c. *Panamax*, merupakan jenis kapal yang paling besar yang dapat melewati terusan kanal tonase berat kapal mati kapal ini antara 60.000 sampai 80.000 ton.
- d. *Aframax*, biasanya berupa kapal tanker dengan tonase berat mati antara 75.000 sampai dengan 115.000 ton.
- e. *Suezmax*, merupakan ukuran maksimal kapal yang dapat melewati terusan suez, tonase berat mati sekitar 150.000 ton.
- f. *Malaccamax*, merupakan kapal paling besar yang dapat melewati selat malaka. Untuk kapal peti kemas biasanya memiliki berat mati antara 280.000 sampai dengan 300.000 ton.
- g. *Capesize*, jenis kapal ini tidak dapat melewati terusan suez atau terusan panama sehingga harus melewati tanjung harapan dan tanjung tanduk. Tonase berat matinya di atas 150.000 ton.
- h. VLCC (*Very Large Crude Carrier*), merupakan supertanker dengan tonase berat mati antara 150.000-320.000 ton.
- i. ULCC (*Ultra Large Crude Carrier*), merupakan supertanker dengan tonase berat mati antara 320.000-550.000 ton.

4. Pengertian Kecepatan Kapal

Menurut Anton Rivai (2011), Kecepatan merupakan salah satu karakteristik kapal disamping kemampuan olah gerak, ketahanan, jangkauan navigasi, konstruksi, dan fasilitas penanganan. Kecepatan banyak disinggung dalam proses perhitungan statis, sedangkan kapal akan berinteraksi dengan lingkungan perairan yang dinamis. Dengan demikian banyak aspek mempengaruhi kecepatan, baik internal maupun

eksternal kapal. Kecepatan kapal umumnya diperhitungkan oleh galangan dari pengalaman pembuatan kapal sejenis dan dukungan beberapa elemen lain seperti dimensi utama, berat benaman atau isi kotor, koefisien bentuk dan daya mesin.

Laju kapal pada kecepatan tertentu akan mengalami tahanan yang harus diatasi oleh sistem propulsi kapal. Upaya meningkatkan kecepatan harus mengurangi hal yang menjadi tahanannya, misalnya tahanan gesek, tahanan gelombang yang terbentuk karena kecepatan kapal dan hidrodinamika yang berhubungan dengan bangunan kapal. Oleh karenanya untuk mencangkup karakteristik yang kompleks dibuat bentuk lambung kapal yang disebut *displacement hulls* dan *plan hulls*.



Gambar 2. 1 Sistem Propulsi

Sumber : Jurnal Perencanaan Sistem Propulsi Hybrid Untuk Kapal Fast Patrol Boat 60 M oleh Hangga K. Prasetya, Eddy Setyo Koenhardono, dan Indra Ranu Kususma

Displacement hulls mempunyai beberapa keterbatasan dalam penerapan rasio panjang-kecepatan. Nilai rasio ini sampai 1,4 dan jika dikehendaki kecepatan lebih besar lagi diperlukan tenaga tambahan untuk mengatasinya dan perlu dukungan hidrodinamika terhadap lambung kapal. Sebaliknya, *plan hulls* dirancang untuk menunjang dinamika kecepatan tinggi dengan salah satu cara bagian lambung bawah air berbentuk V dari transom sampai bagian tengah kapal. Menurut Suzuki (1980), Kecepatan kapal terbagi menjadi 3 kategori yang

ditentukan berdasarkan SLR (*Speed Length Ratio*), yaitu *Slow Speed*, *Economical Speed*, dan *Full Speed*.

a. Slow Speed

Kecepatan kapal *slow speed* ini merupakan kecepatan kapal ketika kapal berjalan pada kondisi kecepatan rendah yaitu dibawah kurang dari 15 knot sesuai SLR (*Speed Length Ratio*) yang didefinisikan oleh Suzuki (1980).

b. Economical Speed

Kecepatan kapal *economical speed* ini merupakan kecepatan kapal ketika kapal berjalan pada kondisi kecepatan sedang yaitu diatas 15 knot sesuai SLR (*Speed Length Ratio*) yang didefinisikan oleh Suzuki (1980).

c. Full Speed

Kecepatan kapal *full speed* ini merupakan kecepatan kapal ketika kapal berjalan pada kondisi kecepatan tinggi yaitu diatas 30 knot sesuai SLR (*Speed Length Ratio*) yang didefinisikan oleh Suzuki (1980).

Menurut Gene Hou, Brian Johnson, Jonathan Degroff, Steven Trenor, dan Jennifer Michaeli (2019), kecepatan aman maksimum bergantung pada tinggi gelombang yang signifikan. Ketika ketinggian gelombang besar mencapai sekitar 1 meter, kecepatan maksimum kapal harus dikurangi untuk menghindari risiko kerusakan pada sensor dan peralatan terkait kapal dan personel.

Pada *ship particular* kapal *crew boat* yang disewakan oleh PT X terdapat kecepatan *economic speed* dan *max speed*, yang berarti kecepatan *economic speed* kecepatan kapal 24-30,9 knot, *max speed* yang berarti kecepatan kapal >31 knot, sedangkan *low speed* berarti kecepatan <24 knot.

GENERAL DATA		OTHER INFORMATION	
Length	: 19.05 m	Deck Space	: 6.8 x 3.9 M = 23 m ²
Breath	: 4.50 m	Bilge Alarm	: Fitted
Depth	: 2.2 m	Deck Strength	: 1.00 Ton/m ²
Economic Speed	: 24.00 knot	Painting	: Jotun Marine Spesification
Max Speed	: 31.00 knot	Fuel Consumption	: M/E 200 liter/hour (Economic Speed)
Registry	: Gresik		D/G 15 liter/day
Built	: 2014	SAFETY EQUIPMENT	
Builder	: PT. Orela Shipyard	Life Raft	: 2 x 35 person
Classification	: Biro Klasifikasi Indonesia + A100 (Isp)P "HSC-PASSENGER A" OC2, AL	Engine Room	: CO2 Flooding System
MAIN ENGINE / GENERATOR		Internal Fire Fighting	: 1 x 12 m ³ /hour
Main Engine	: 2 x Doosan 4V V222TIL 1200 HP @ 2300 Rpm	Fire Hydrant	: Fitted 2 position
Main Generator	: 2 x 25 kVA	Fire Alarm	: Fitted
Propulsion	: 2 x Waterjet (Castoldi TD 490)	NAVIGATION / COMMUNICATION EQUIPMENT	
Emergency Steering	: Fitted / Data	Radar	: 1 x Furuno 1835
Emergency source	: Battery 2 x 400 AH	Compass	: Sun Dome SD-20
External Generator	: 1 x 150 kVA	Radio	: 2 x VHF Marine Transceiver ICOM IC-M304 2 x VHF Marine Handheld
ACCOMMODATION		SSB Radio	: HF-Marine ICOM IC-M802
Passengers	: 25 Personel + 3 Crew	GPS	: GARMIN-GPS Map 2108
Crew Capacity	: 1 x Toilet	Echo Sounder	: GARMIN-GPS Map 2108
Air Conditioning	: Passenger area, Whell House	SART	: 1 x Samyung-SAR-9
Entertainment	: 1 x LCD Television	Search Lights	: 2 x 1000 Watt
TANK CAPACITY		Horn	: Yarton Niki (HYF-305LTP)
Fuel Oil	: 6 200 Liter	EPRI	: Samyung-SEP406 / Kannad-406
Fresh Water	: 1 010 Liter	Search Lights	: 2 x 1000 Watt
Sewage Tank	: 210 Liter	Flood light	: 2 x 500 Watt (aft & fore position)
		CCTV	: 3 Camera with infra red (night vision)
		Communication	: fitted with 3 intercom

Gambar 2. 2 Ship Particular

5. Pengertian Perjanjian atau Kontrak

Menurut Niru Anita Sinaga (2020), perjanjian adalah suatu kesepakatan para pihak tentang sesuatu hal yang melahirkan perikatan/hubungan hukum, menimbulkan hak dan kewajiban, apabila tidak dijalankan sebagaimana yang diperjanjikan akan ada sanksi. Menurut Henry Aspan (2023), perjanjian merupakan suatu hal berdasarkan asas kebebasan berkontrak dimana para pihak bebas menentukan isi dari perjanjian tersebut.

Menurut Hasaziduhu Moho & Fariaman Laia (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan kontrak ditinjau dari perspektif filsafat hukum bertujuan untuk menciptakan pemahaman mendasar bagi setiap orang (masing-masing) untuk menaati ketentuan Pasal 1320 KUH Perdata tentang syarat-syarat sahny suatu perjanjian dan lahirnya itikat baik/ketulusan yang memandang bahwa kontrak adalah suatu asas norma yang fundamental.

Menurut Salim HS (2021), hukum kontrak (*contract of law*) mengandung pengertian keseluruhan kaidah-kaidah hukum yang mengatur hubungan hukum antara dua pihak atau lebih berdasarkan kata sepakat untuk menimbulkan akibat hukum. Sistem pengaturan hukum kontrak merupakan sistem terbuka, artinya setiap orang bebas mengadakan perjanjian, baik diatur dengan undang-undang maupun tidak. Hal ini dapat disimpulkan dari ketentuan Pasal 1338 Ayat 1 KUH Perdata yang berbunyi, “Setiap kontrak yang dibuat secara sah dianggap menjadi hukum bagi orang yang mengadakannya”.

Menurut Parerungan, Samuel D. (2018), pengertian perjanjian kerja laut telah diatur dalam KUHD pada titel keempat pada bagian pertama dimana dinyatakan bahwa perjanjian kerja laut merupakan perjanjian kerja laut yang bersifat khusus sebagaimana diatur dalam Pasal 395 KUHD (KUHD) yang menyatakan bahwa: "Perjanjian Kerja Laut adalah perjanjian yang dibuat antara seorang pengusaha kapal disatu pihak dan seorang dipihak lain, dengan mana pihak tersebut terakhir

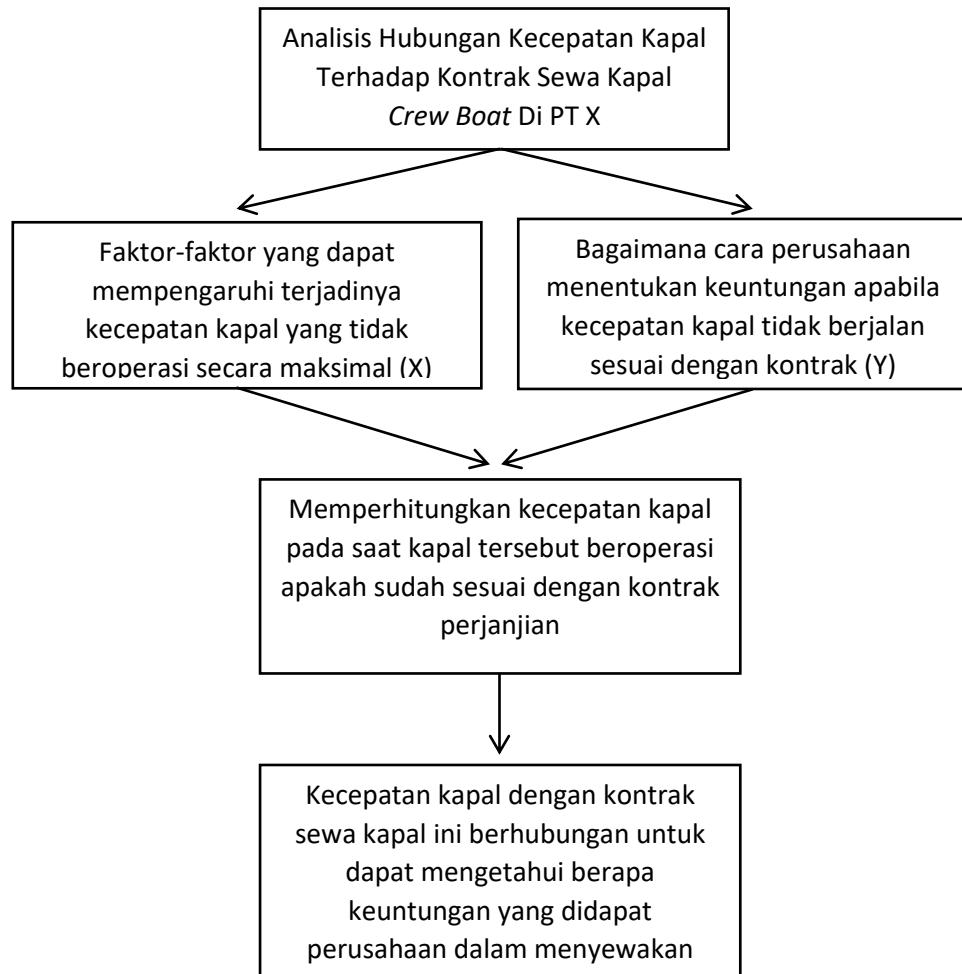
menyanggupi untuk bertindak di bawah pengusaha itu melakukan pekerjaan dengan mendapat upah sebagai nakhoda atau anak kapal".

Di dalam hal penyewaan, diatur dalam Bab VII, buku ketiga KUHP Pasal 1548 KUHP yang berbunyi, sewa-menyewa adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kepada pihak yang lain kenikmatan dari sesuatu barang, selama waktu tertentu dan dengan pembayaran sesuatu harga, yang oleh pihak tersebut belakangan itu disanggupi pembayarannya

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kontrak sewa kapal merupakan dokumen perjanjian antara pemilik kapal yang menyewakan kapalnya dengan penyewa yang menyewa kapal. Kontrak sewa kapal tidak berlaku apabila salah satu pihak tidak menyetujui isi dari kontrak tersebut.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis diharapkan dapat membuat suatu kerangka pikir penelitian yang berbentuk diagram agar dapat mudah dipahami oleh semua pihak yang dituju dan dapat menyelesaikan pokok permasalahan yang telah dibuat sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Kerangka Pikiran Skripsi

Kerangka pikir menjabarkan bagaimana penulis berpikir guna mengatasi masalah penelitian dengan membuat daftar kegiatan apa yang harus dilaksanakan guna mengatasi permasalahan yang ada mengenai hubungan kecepatan kapal dengan kontrak sewa kapal yang mengacu pada keuntungan suatu perusahaan apabila kapal berjalan tidak sesuai dengan kontrak kapal yang tertera maka akan terjadinya sanksi yang berpengaruh pada keuntungan yang didapat perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut KBBI, penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Menurut KBBI, metode diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Lukman Ali (2020), metode sebagai suatu cara yang teratur dan terencana untuk mencapai suatu tujuan, suatu cara yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dr. Muhammad Ramdhan (2021:1), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian, dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode penelitian yang sesuai untuk memperoleh sebuah data yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), mendefinisikan data kuantitatif sebagai data yang berbentuk angka dan dapat diolah dengan menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2020:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, metode penelitian yang digunakan penulis dalam karya ilmiah terapan ini adalah data kuantitatif. Alasan penulis memilih penelitian kuantitatif adalah penelitian tersebut merupakan jenis penelitian yang sesuai dengan yang peneliti teliti dimana menghitung sanksi yang tertulis pada kontrak penyewaan kapal *crew boat* apabila kecepatan kapal berjalan tidak sesuai dengan apa yang ada pada kontrak yang telah disetujui antara pihak *pencharter* dengan perusahaan pelayaran swasta yaitu PT X.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktik darat di perusahaan pelayaran swasta yaitu PT X pada departement *marketing commercial* yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Juli 2023.

C. Jenis Dan Sumber Data

Sehubungan dengan penelitian ini, jenis dan sumber data yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber dan hasil dari pengamatan secara langsung dengan cara observasi, mengamati, dan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat secara

langsung dalam kontrak penyewaan kapal *crew boat* yaitu departement *marketing commercial* di perusahaan pelayaran swasta yaitu PT X.

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang ada pada perusahaan pelayaran yaitu PT X di departement *marketing commercial* yang dikumpulkan oleh penulis untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang dikumpulkan oleh penulis berupa perjanjian kontrak antara pihak *pencharter* dengan perusahaan pelayaran, *particular ship* kapal *crew boat*, *timesheet* harian kapal *crew boat* perbulan periode bulan Juli sampai bulan Desember 2023, serta data-data yang terkait dengan penyewaan kapal *crew boat*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode di bawah ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dengan melakukan komunikasi tanya jawab secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang peneliti angkat. Data ini akan penulis gunakan untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sanksi yang ada di kontrak penyewaan kapal *crew boat* apabila kapal tersebut berjalan tidak sesuai dengan aturan kecepatan yang terdapat pada kontrak yang telah tertera dan disetujui oleh *pencharter* dengan pihak perusahaan pelayaran swasta. Dalam hal ini, penulis memperoleh data dari departement *marketing*

commercial selaku pihak yang bertanggung jawab mengenai kontrak penyewaan kapal di perusahaan pelayaran yakni PT X.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran pada saat penulis melaksanakan praktik darat di perusahaan pelayaran yakni PT X. Penulis harus beradaptasi dan mengamati lingkungan tempat penulis melaksanakan praktik yaitu di departement *marketing commercial* untuk mendapatkan data primer dan sekunder terkait penelitian yang peneliti teliti terkait kecepatan kapal pada kontrak perjanjian penyewaan kapal.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan, tabel, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang digunakan untuk memperkuat bukti yang ada. Agar pembaca dapat memahaminya, maka penulis menggunakan foto-foto yang berhubungan dengan perjanjian kontrak penyewaan kapal *crew boat* di perusahaan pelayaran swasta yakni PT X sebagai obyek dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2019:206), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Ardianto dan Sukma (2020), statistik deskriptif adalah serangkaian metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kumpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data tersebut.

Menurut Sugiyono (2010), analisis korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Ghozali (2020), statistik infrensial adalah cabang ilmu statistik yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Teknik analisis data yang diambil dalam penyusunan skripsi ini berdasarkan data, fakta, dan informasi yang pernah dilakukan penulis

selama melaksanakan praktik darat di departement *marketing commercial* pada perusahaan pelayaran yakni PT X. Dari semua data, fakta serta informasi yang telah penulis dapat, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga bisa dijadikan bahan acuan dalam penyusunan skripsi ini. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Penyajian data berupa tabel atau distribusi frekuensi serta tabulasi silang (*crosstab*). Analisis ini akan mengungkapkan kecenderungan temuan penelitian, apakah analisis ini termasuk kedalam kategori sesuai atau tidak kecepatan kapal *crew boat* pada saat berjalan dengan peraturan yang terdapat pada kontrak penyewaan kapal.
2. Penyajian data berupa visualisasi data menggunakan histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), serta diagram lambang.

B. Analisis Statistik Korelasi

1. Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas pada kedua variabel kecepatan kapal (X) dan kontrak kapal (Y) yang bertujuan mengetahui apakah setiap variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic* versi 26.0. dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Asumsi yang digunakan berdasarkan nilai signifikansi yaitu:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.

b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

2. Koefisien Korelasi

Dilakukan uji korelasi pearson atau uji korelasi spearman tergantung hasil uji normalitas pada data penelitiannya.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Dilakukan uji determinasi untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan metode kuantitatif dimana teknik analisis korelasional berdasarkan penghitungan terhadap kecepatan kapal *crew boat* yang berjalan sesuai dengan kontrak perjanjian penyewaan kapal atau bahkan terkena sanksi karena melanggar aturan yang tertera pada kontrak penyewaan kapal yang telah disetujui antara *pencharter* dengan perusahaan pelayaran swasta yakni PT X.